

Program Pendampingan Pelatihan dan Pembinaan Karakter Bagi Pengurus OSIS di Sekolah Binaan YPA-MDR

Henny Sukmawati*
STT Kharisma Bandung
Email: hennyrustanto@gmail.com

Abstract

Training and Character Building for OSIS Leaders at YPA-MDR Astra Affiliated School is a community service program aimed at improving leadership character and organizational management skills among members of the Intra-School Student Organization (OSIS) at YPA-MDR Astra affiliated school. The method used in this program is character building through knowledge and skills training in leadership, organizational management, as well as ethics and morality. The evaluation results showed that the program successfully increased the knowledge and skills in leadership and organizational management among the participants and helped strengthen positive character and attitude among OSIS leaders at YPA-MDR Astra affiliated school. This program is expected to serve as a model for other schools in improving organizational management quality and leadership character among students. After this assistance is carried out, all schools that are fostered can form OSIS management, hold Basic Student Leadership Training (LDKS), can start compiling and implementing work programs, and carry out further coaching during the current management year.

Keywords: Character Building, OSIS Leaders, Leadership.

Abstrak

Pelatihan dan Pembinaan Karakter Bagi Pengurus OSIS di Sekolah Binaan YPA-MDR Astra merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu meningkatkan karakter kepemimpinan dan kemampuan pengelolaan organisasi di kalangan pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Binaan YPA-MDR Astra. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pelatihan dan pembinaan karakter melalui kegiatan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan, pengelolaan organisasi, serta etika dan moralitas yang baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan dan pengelolaan organisasi pada peserta pelatihan, serta membantu memperkuat karakter dan sikap positif pengurus OSIS di Sekolah Binaan YPA-MDR Astra. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi dan karakter kepemimpinan di kalangan pelajar. Setelah dilakukan pendampingan ini, maka semua sekolah yang terbina dapat membentuk kepengurusan OSIS, mengadakan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), dapat mulai Menyusun dan melaksanakan program kerja, serta melakukan pembinaan lanjutan selama tahun kepengurusan berjalan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pemimpin OSIS, Kepemimpinan

1. PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang, pendidikan tidak dapat hanya berfokus pada pembelajaran akademis semata, tetapi juga harus mengembangkan pendidikan karakter dan kepemimpinan pada setiap siswa. Hal ini merupakan aspek penting yang perlu ditekankan dan menjadi perhatian setiap sekolah, perlu diusahakan oleh berbagai personil/pihak sekolah dan bekerjasama dengan orang tua dan anggota masyarakat disekitar. Dengan adanya kemitraan tersebut, diharapkan setiap siswa dapat bertumbuh dalam karakter yang kuat, kokoh, memiliki integritas, disiplin, bertanggungjawab dan karakter-karakter positif lainnya yang sangat diperlukan dalam mewujudkan peradaban bangsa. (Hendriana and Jacobus, 2017).

Pendidikan karakter dan kepemimpinan di sekolah juga dapat membantu siswa memahami nilai-nilai moral yang baik, membentuk kepribadian yang kuat, tangguh, mandiri dan mampu menghadapi tantangan globalisasi yang datang dengan berbagai bentuknya saat ini. Pengembangan karakter dan kepemimpinan pada siswa di sekolah-sekolah tentunya tidak lepas dari sebuah visi untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin muda masa depan bangsa yang bermoral, berintegritas dan unggul yang akan mengantarkan bangsa Indonesia kepada kejayaannya, khususnya kepada para remaja yang berada di level pendidikan sekolah menengah yang didalam tugas perkembangannya sedang mencari identitas dirinya.

I Gusti Ayu Ngurah Trisna Widya N dalam tulisannya berkata bahwa Pendidikan karakter akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan bangsa, oleh karena itu generasi bukan hanya harus pintar secara intelektual saja namun juga pintar dan cerdas secara moral.(N, Lasmawan and Suastika, 2020) dengan begitu pentingnya nilai-nilai tersebut, setiap sekolah termasuk sekolah ditingkat menengah (SMP/SMA dan sederajat) perlu sekali memberikan perhatian yang cukup terhadap pendidikan karakter dan kepemimpinan didalam seluruh rangkaian proses belajar mengajar yang dilakukan, sehingga setiap siswa dapat mengintegrasikan nilai-nilai akademis dan karakter secara bersamaan, seiring berkembangnya tugas dan tanggungjawab siswa menuju kedewasaan.

Kepentingan di atas didukung oleh Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu sarana yang sangat efektif dalam mengimplementasikan Pendidikan karakter dan kepemimpinan di sekolah adalah melalui OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). OSIS termasuk dalam organisasi kesiswaan di sekolah yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 18 ayat 3). Di dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib membentuk organisasi kesiswaan yang dibentuk oleh dan untuk siswa. Sebagai satu-satunya organisasi kesiswaan yang diakui resmi oleh pemerintah bagi sekolah, OSIS terdiri dari perwakilan siswa yang dipilih dari berbagai kelas, dan diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa lain dalam hal etika, karakter dan sikap kepemimpinan.

Melalui kegiatan yang diinisiasi oleh OSIS dengan berbagai program kerjanya dalam bidang-bidang seperti kepemimpinan, pengembangan sumber daya siswa, kreativitas, seni, olahraga, komunikasi dan informasi serta lingkungan dan kebersihan, siswa dapat belajar bagaimana mengembangkan keterampilan kepemimpinan serta kerja tim yang baik. (IDHA, 2022). Selain itu, Peran organisasi dalam pembentukan karakter adalah sangat strategis karena untuk membentuk karakter peserta didik yang efektif hanya dapat dilakukan melalui pendidikan dan organisasi, dalam hal ini warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nilai-nilai karakter dan moral siswa(N, Lasmawan and Suastika, 2020)

OSIS juga dapat menjadi wadah bagi siswa untuk belajar menghargai perbedaan pendapat, memahami pentingnya kerjasama, dan menghargai nilai-nilai moral, etika, kerja tim yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena untuk menjadi pemimpin, seseorang harus mempelajari dan melatih diri untuk memiliki karakter, kemampuan atau kualitas yang selayaknya dimiliki oleh pemimpin. Setiap pengurus OSIS adalah calon dan cikal bakal pemimpin pada masa yang akan datang yang memiliki kewajiban untuk menggerakkan perubahan perilaku di sekolahnya masing-masing sehingga menjadi lebih baik.(Ramaditya, Effendi and Faruqi, 2020)

Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (disingkat YPAMDR) adalah salah satu yayasan yang didirikan oleh PT Astra International Tbk, perusahaan yang bergerak di berbagai bidang seperti otomotif, alat berat, pertambangan, energi, agribisnis, infrastruktur, dan jasa keuangan di Indonesia dan didirikan pada tahun 2013 oleh Michael D. Ruslim, seorang mantan direktur PT Astra International Tbk dan putra dari salah satu pendiri PT Astra International Tbk, William Soeryadjaya. Yayasan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memberikan beasiswa dan dukungan pendidikan untuk siswa dan mahasiswa berprestasi yang membutuhkan. Sampai saat ini ada 121 sekolah yang dibina dari level SD – SMA/SMA di berbagai wilayah Indonesia.

YPAMDR telah memberikan berbagai jenis beasiswa, seperti beasiswa S1, S2, dan S3, beasiswa vokasi, serta beasiswa bagi siswa-siswa berprestasi di sekolah-sekolah mitra yang berlokasi di sekitar operasional Astra. Selain itu, yayasan ini juga memberikan dukungan dalam bentuk program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi siswa dan guru di sekolah-sekolah mitra, termasuk didalamnya adalah pengembangan OSIS pada sekolah-sekolah binaannya. Hal ini menjadi salah satu fokus YPA-MDR, dengan visi mempersiapkan pemimpin-pemimpin muda yang tangguh dan berkarakter serta dapat berkarya secara maksimal bagi bangsa.

Terlampir adalah visi dan misi dari YPA MDR:

| VISI & MISI | | Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim <small>member of ASTRA</small> |
|-------------------|--|---|
| AIM | Melahirkan generasi muda yang mandiri & peduli untuk membangun daerahnya sejalan dengan cita-cita PT Astra International Tbk, : SEJAHTERA BERSAMA BANGSA | |
| VISION | Yayasan di bidang pendidikan yang kredibel & terkemuka dalam mewujudkan kemajuan pendidikan di daerah pra sejahtera | |
| MISSION | <ol style="list-style-type: none">1.Mendorong pendidikan yang bermutu melalui 4 pilar pembinaan (Akademis, Karakter, Seni Budaya & Kecakapan Hidup) dalam mempersiapkan SDM sekolah sebagai agent of change melalui model "Sekolah Eskalator".2.Membangun sinergitas antara sekolah binaan dengan stakeholders untuk tercapainya Sekolah Unggul yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat menuju "Pride of the Nation" | |
| GOAL | Peningkatan Kualitas Pendidikan di daerah melalui 4 Pilar Pembinaan menuju Sekolah Unggul yang berwawasan global | |
| CORE VALUE | CerDAS - Cermat, Dinamis, Antusias dan Sinergis | |

Gambar 1. Visi dan Misi YPA - MDR

Penulis bekerjasama dengan YPAMDR mengambil bagian dalam melakukan pelatihan dan pembinaan karakter serta skill kepemimpinan bagi para pembina dan pengurus OSIS yang berada didaerah-daerah minim dan terpencil, misalnya di daerah gunung Kidul dan Pandak Bantul (Yogyakarta), Leuwuliyang (Bogor), Lampung, Kupang dan Rote. Berbagai program yang dilakukan meliputi training dan pembinaan terkait pembentukan, pembinaan dan pengembangan OSIS di sekolah-sekolah terkait, dalam bentuk Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Pelatihan Karakter SMART (Supel, Mandiri, Aktif, Rajin dan Tegas) yang terintegrasi dalam program kerja OSIS, seminar parenting bagi orangtua murid, pendampingan/mentoring lanjutan bagi pembina dan pengurus OSIS dalam satu tahun kepengurusan berjalan.

Didalam program pembinaan karakter ini juga terdapat beberapa bagian yang berusaha memperlengkapi orangtua didalam mengemban peranannya, melalui seminar/webinar yang diadakan dengan sebuah keyakinan bahwa pusat pendidikan yang pertama adalah lingkungan keluarga sehingga pendidikan di lingkungan keluarga sangat strategis untuk memberikan pendidikan ke arah kecerdasan, budi pekerti atau kepribadian serta persiapan hidup di masyarakat. (Akhyadi and Mulyono, 2019)

Dengan adanya beberapa pelatihan ini, maka diharapkan orangtua dapat lebih memberikan perhatian dan kepedulian kepada anak-anaknya, dalam mencapai tujuan parenting yang diharapkan setiap keluarga. (Arifin and Yanti, 2022).

Penulis telah terlibat dalam program pengabdian masyarakat bersama YPAMDR Astra sejak tahun 2013 dan untuk program pembinaan dan pengembangan OSIS telah berjalan dari tahun 2016 sampai 2022. Dalam jurnal ini akan diliput program 1 tahun terakhir yaitu program yang diadakan pada tahun 2021 - 2022. Dan dikarenakan oleh kondisi pandemi akibat wabah Covid-19, maka seluruh proses pembinaan tahun tersebut harus dilakukan dengan cara daring, karena dengan kemajuan teknologi, kendala dalam hal jarak dan waktu dalam bidang pembelajaran bisa di selesaikan atau diatasi. (Kuswanto, Rahman and Dapiokta, 2022). Pembelajaran dalam jaringan (daring) menjadi solusi agar pembelajaran tetap dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. (Urva, Pratiwi and Syarif, 2021). Dengan menggunakan platform zoom, google class room dan juga komunikasi via Whatsapp dan Sosial Media Instagram, keseluruhan program ini dapat terlaksana dengan baik.

Didalam melaksanakan pembinaan ini, YPA-MDR dan sekolah-sekolah binaan, melandasi kegiatannya dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 yang tentang pembinaan kesiswaan bagi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Beberapa isi penting dari peraturan tersebut antara lain: (1) OSIS harus dijadikan sebagai sarana pembinaan kesiswaan di sekolah, (2) OSIS harus membantu meningkatkan kualitas dan prestasi sekolah, (3) OSIS harus memiliki program kerja yang jelas dan terukur untuk membantu mencapai tujuan pembinaan kesiswaan, (4) OSIS harus berperan aktif dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi siswa (5) OSIS harus bekerja sama dengan pengurus dan anggota organisasi lain di sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bersama, (6) OSIS harus memperhatikan hak-hak dan kewajiban siswa dalam melaksanakan program kerjanya, (7) OSIS harus melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerjanya.

Dalam peraturan ini juga dijelaskan bahwa OSIS harus dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih dari dan oleh anggota OSIS. OSIS juga harus memiliki struktur organisasi yang jelas dan dilengkapi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 menekankan tentang pentingnya OSIS di setiap sekolah memiliki peran yang signifikan dalam pembinaan kesiswaan dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Dari sekolah-sekolah yang sedang dibina oleh YPA MDR, eksistensi OSIS berada dalam berbagai tahap perkembangan dimana masing-masing sekolah membutuhkan perhatian dan pembinaan berbeda, misalnya:

- Sekolah dengan OSIS yang sudah berjalan dengan cukup baik (karena sudah pernah mendapatkan pembinaan intensif di tahun-tahun sebelumnya). Sekolah dengan kategori hanya membutuhkan update materi-materi pembinaan dan arahan lanjutan.
- Sekolah dengan OSIS yang berjalan seadanya/ baru mulai bangkit kembali setelah mengalami pandemi, memiliki banyak kendala secara teknis dan SDM, sehingga

mebutuhkan panduan pelaksanaan OSIS secara terperinci serta kelengkapan materi-materi pendukung dan pembinaan bagi para pembina di lapangan.

- Sekolah yang belum pernah menjalankan OSIS & memiliki perspektif yang tepat tentang bentuk, penjabaran program, pelaksanaan OSIS, sehingga perlu pembinaan yang intensif (terkait wawasan dan visi, materi-materi pendukung, memberikan contoh pelaksanaan di lapangan, *close supervisi* pada waktu pelaksanaan pembinaan OSIS)

Tujuan/ Sasaran Pembinaan

Tujuan dan sasaran umum dari pembinaan program adalah membantu para remaja yang ada di SMP dan SMK YPA-MDR untuk mengatasi salah satu masalah pokok masa remaja yaitu identitas diri. Dilema yang dialami masa yang dikenal dengan sebutan “krisis identitas” atau masalah-masalah identitas-ego pada remaja (Putro, 2017) dan jika ada pendampingan dari sisi karakter akan sangat menolong remaja. Pencarian bentuk identitas diri adalah bagaimana remaja dapat mengenali profil diri, memiliki harga diri, kepastian posisi maupun kedudukan sosial anak-remaja dalam lingkungan pergaulan dimana ia berada. (Hidayah, 2016)

Tujuan dan sasaran khusus program ini adalah agar: (1) Pembina dan pengurus OSIS mampu memahami konsep-konsep dasar dan penting tentang OSIS dan langkah-langkah dalam perekrutan, pelatihan dasar dan pembinaan lanjutan, (2) Pembina dan pengurus OSIS dapat menguasai teknik penyelenggaraan LDKS yang efektif sesuai dengan kondisi sekolah dan lapangan yang dihadapi, (3) Pembina OSIS mampu melakukan pendampingan Rencana Kerja Organisasi (Rakor), (4) Pengurus OSIS dapat menjalankan Rencana Kerja Organisasi dengan baik dan ekselen, (5) Pembina OSIS mampu memberikan motivasi kepada pengurus OSIS disertai dengan pendampingan dalam pembentukan karakter SMART, (6) Pembina OSIS mampu melakukan evaluasi dan menyusun rencana tindak lanjut pembinaan bagi pengurus OSIS di kepengurusan berikutnya.

2. METODE

Pada tahun pengabdian 2021-2022, penulis bersama dengan YPA-MDR mengembangkan sebuah program pembinaan yang menggunakan metode: *training, coaching dan mentoring* untuk membina guru-guru pendamping OSIS dan pengurus inti OSIS dengan 2 tahapan pelaksanaan yaitu:

- a. Training for Trainers agar seluruh guru-guru pendamping OSIS memiliki kompetensi dalam membina kepengurusan OSIS di sekolahnya dan agar mampu memiliki kompetensi didalam menjalankan LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) sebagai awalan dari proses pembentukan pengurus OSIS di masa kerja.
- b. Program pendampingan bagi pengurus OSIS didalam menjalankan fungsi, tugas dan peranannya serta mampu membentuk sebuah sistem evaluasi dan standar pelaksanaan pengembangan kegiatan OSIS sesuai dengan kondisi disekolah masing-masing yang berbasiskan pengembangan karakter pemimpin.

Peserta Kegiatan adalah para pembina dan siswa -siswi yang tergabung dalam kepengurusan di OSIS SMK/SMA Binaan YPA-MDR yang meliputi sekolah-sekolah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sekolah Binaan YPA-MDR Program Pembinaan OSIS SMART

| No | Nama Sekolah | Area |
|----|------------------------|------------|
| 1 | SMPN 1 Tanjungsari | Lampung |
| 2 | SMPN 2 Merbau Mataram | Lampung |
| 3 | SMPN 4 Leuwiliang | Leuwiliang |
| 4 | SMKN 1 Leuwiliang | Leuwiliang |
| 5 | SMPN 4 Pandak | Bantul |
| 6 | SMKN 1 Pandak | Bantul |
| 7. | SMPN 2 Gedangsari | Gedangsari |
| 8 | SMPN 2 Donorojo | Pacitan |
| 9 | SMKN 2 Donorojo | Pacitan |
| 10 | SMPN 1 Amarasi Selatan | Kupang |
| 11 | SMKN 1 Amarasi | Kupang |
| 12 | SMPN 10 Takari | Kupang |
| 13 | SMPN 2 Amarasi | Kupang |
| 14 | SMPN 14 Takari | Kupang |
| 15 | SMKN 1 Takari | Kupang |
| 16 | SMPN 1 Rote | Rote |
| 17 | SMPN 2 Rote | Rote |
| 18 | SMPN 3 Rote | Rote |
| 19 | SMPN Satap Boa | Rote |
| 20 | SMK 1 Rote | Rote |

Ruang lingkup dan program kegiatan yang akan dilakukan oleh penulis sebagai nara sumber adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan modul dan materi bagi seluruh pelatihan yang diadakan
2. Melaksanakan *Training, Coaching dan Mentoring SMART Leader OSIS*
3. Membantu Pembuatan Konten Publikasi Sosial Media
4. Mengadakan rapat koordinasi dengan semua pihak terkait.
5. Mengadakan Webinar bagi warga sekolah dan orangtua murid untuk mendukung pengembangan karakter siswa.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam satu tahun program pembinaan, telah dilakukan training, coaching dan mentoring yang meliputi topik-topik terlampir:

1. Kegiatan bagi pembina OSIS:
 - a. Hakikat OSIS: Organisasi Pembelajaran Siswa, 16 September 2021
 - b. Tips LDKS dimasa Pandemi, 21 Oktober 2021
 - c. Menyusun PROKER Yang Efektif, 11 November 2021
2. Kegiatan bagi pembina dan pengurus Inti OSIS:
 - a. Tips Meningkatkan Skill Kepemimpinan & Organisasi, 25 November 2021
 - b. SMART Leader 1 (Supel), 8 Oktober 2021
 - c. SMART Leader 2 (Mandiri), 18 November 2021
 - d. SMART Leader 3 (Aktif), 13 Januari 2022
 - e. SMART Leader4 (Rajin), 17 Februari 2022

- f. SMART Leader 5 (Tegas), 17 Maret 2022
3. Kegiatan Pendampingan terkait LDKS
 - a. Pelaksanaan LDKS (Okt-Des 2021) – secara intensif setiap bulan/ sekolah
 - b. Implementasi PROKER OSIS (Jan - Mei 2022)
4. Kegiatan Tambahan
 - a. Webinar Literasi Sosial Media Anti Hoax, 2 Juni 2022

Setelah dilakukan pembinaan selama setahun, maka didapat hasil-hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Eksistensi Osis
Setiap sekolah telah melakukan perekrutan pengurus OSIS, mengadakan pemilos, membentuk kepengurusan OSIS masa jabatan 2021/2022
2. LDKS
Setiap sekolah mampu melakukan LDKS dan ada satu sesi yang dihadiri oleh ibu Henny Sukmawati sebagai pembawa materi. Untuk pelaksanaan kegiatan ini telah tersedia materi LDKS yang siap digunakan
3. Program Kerja
Setiap Kepengurusan OSIS sudah memiliki program kerja, pelaksanaannya bervariasi sesuai kondisi di lapangan dan kematangan dari OSIS setiap sekolah. Beberapa sekolah sudah memiliki program kerja unggulan dalam skala yang cukup besar, seperti *Open House*, yang juga dihadiri oleh masyarakat sekitar sekolah.
4. Pembinaan Lanjutan
Beberapa sekolah sudah mulai melakukan pertemuan dan pembinaan rutin kepada pengurus OSISnya dan karakter yang dibina sudah mulai terlihat dalam diri pengurus OSIS.
5. Materi Pendukung
Tersedia materi-materi pendukung untuk melakukan program OSIS di setiap sekolah (form, ppt, handout, video, link rekaman zoom saat pelatihan) yang dapat diakses secara online.
6. Keterlibatan Pembina Osis
Pembina OSIS memiliki kompetensi untuk melakukan pembinaan lanjutan dilapangan sesuai dengan coaching yang telah dilakukan oleh penulis.
7. Grup Whatsapp
Seluruh pembina OSIS telah tergabung dalam grup Whatsapp "TEAM OSIS" dan dapat melakukan update progress kondisi di sekolahnya serta berkomunikasi secara aktif.
8. Keterlibatan Pic (*Person In Charge*) Area Ypa-Mdr
Dalam pembinaan di semester kedua, PIC Area YPA- MADR telah turun tangan dan terlibat dalam pertemuan-pertemuan koordinasi, sehingga dapat lebih bersinergi dan mengetahui kondisi dilapangan.

Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat secara lebih terperinci dengan mengakses account social media (Instagram) **@smart.leader.2121**.



Gambar 3. Latihan Dasar Kepemimpinan SKMN 1 Leuwiliyang



Gambar 4. Latihan Dasar Kepemimpinan SKMN 1 Pandak Bantul



Gambar 5. Latihan Dasar Kepemimpinan SMPN 2 Merbau Mataram



Gambar 6. Latihan Dasar Kepemimpinan SMPN 2 Rote

4.KESIMPULAN

Dari hasil pembinaan selama satu tahun berjalan yang telah dilakukan oleh penulis dan YPA-MDR, didapat beberapa hasil yang menggembirakan diantaranya adalah setiap sekolah dapat mulai dan secara berkelanjutan menjalankan kepengurusan OSIS dari satu periode kepada periode berikutnya. Proses ini dimulai dari tahap perekrutan untuk mendapatkan bibit-bibit unggul pemimpin dari seluruh siswa-siswi yang ada disekolah tersebut sampai pelaksanaan program kerja dan pembinaan karakter bagi seluruh pengurus OSIS setiap bulannya.

Sekolah-sekolah yang telah lebih dahulu memiliki sistem kepengurusan OSIS yang baik, memiliki kerinduan untuk dijadikan proyek percontohan dan memberikan bantuan kepada OSIS sekolah-sekolah yang baru memulai programnya. Beberapa training yang dilakukan oleh penulis dibantu oleh narasumber dari para Pembina OSIS.

Banyak pengurus OSIS yang menjadi teladan bukan hanya dari sisi karakter dan kepemimpinan, tetapi termasuk dalam segi akademis yang ditunjukkan dengan prestasi yang dicapai didalam berbagai lomba tingkat daerah dan propinsi, terlibat aktif kegiatan bermasyarakat dan memenangkan beberapa perlombaan yang membutuhkan berbagai skill dan kompetensi. Testimoni terkait karakter SMART yang ditunjukkan oleh pengurus OSIS mulai terlihat di setiap sekolah, misalnya ditunjukkan melalui: datang sekolah tepat waktu, menaati setiap peraturan sekolah, terlibat aktif dalam program-program sekolah lainnya, santun dalam bersikap dan berinteraksi dengan guru/warga sekolah serta sesama siswa, memiliki kepercayaan diri dalam tampil dan berbicara didepan umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Karena program ini melibatkan sangat banyak pihak seperti kepala sekolah, Pembina dan guru-guru yang terlibat dalam OSIS, para pengurus OSIS dan tim dari YPA-MDR Astra, maka saya mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang baik yang telah terjalin selama program ini berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyadi, A.S. And Mulyono, D. (2019) 'Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga', *Abdimas Siliwangi*, 1(1), Pp. 1–8. Available At: <https://doi.org/10.22460/As.V1i1p1-8.34>.
- Arifin, Z. And Yanti, Y.E. (2022) 'Hubungan Antara Mindful Parenting Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Moral Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), Pp. 308–315. Available At: <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.1423>.
- Hendriana, E.C. And Jacobus, A. (2017) 'Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan', *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), Pp. 25–29. Available At: <https://doi.org/10.26737/Jpdi.V1i2.262>.
- Hidayah, N. (2016) 'Krisis Identitas Diri Pada Remaja', 10.
- Idha, R. (2022) *Analisis Partisipasi Pengurus Osis Dalam Kinerja Osis Sebagai Pembentukan Karakter Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi*. Other. Universitas Jambi. Available At: <https://repository.unja.ac.id/39887/> (Accessed: 28 February 2023).
- Kuswanto, J., Rahman, A. And Dapiokta, J. (2022) 'Pemanfaatan Google Classroom Untuk Pembelajaran Daring', *Abdine: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), Pp. 101–106. Available At: <https://doi.org/10.52072/Abdine.V2i1.252>.
- N, I.G.A.N.T.W., Lasmawan, I.W. And Suastika, I.N. (2020) 'UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMP NEGERI 6 SINGARAJA', *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), Pp. 227–234.
- Putro, K.Z. (2017) 'Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja', 17(1).
- Ramaditya, M., Effendi, S. And Faruqi, F. (2020) 'Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembinaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Para Pengurus OSIS SMA Dan SMK Negeri Di Jakarta Utara', *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), Pp. 72–79. Available At: <https://doi.org/10.37541/Celebesabdimas.V2i2.446>.
- Urva, G., Pratiwi, M. And Syarief, A.O. (2021) 'E-Learning Berbasis Edmodo Untuk Optimalisasi Pembelajaran Pada Masa New Normal', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Pp. 41–47. Available At: <https://doi.org/10.52072/Abdine.V1i1.176>.